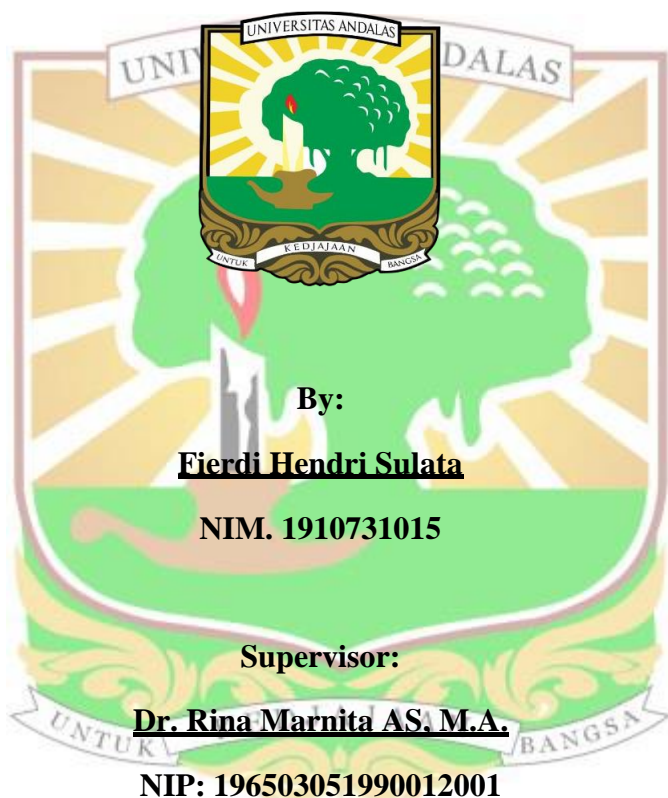


**A STUDY OF PRONUCIATION ERROR OF ENGLISH HIGH-CLOSED
VOWELS MADE BY TWENTY STUDENTS OF ENGLISH DEPARTMENT IN
UNIVERSITAS ANDALAS, PADANG**

A Thesis

*Submitted for Partial Fulfilment of the Requirements
for the Degree of Sarjana Humaniora*



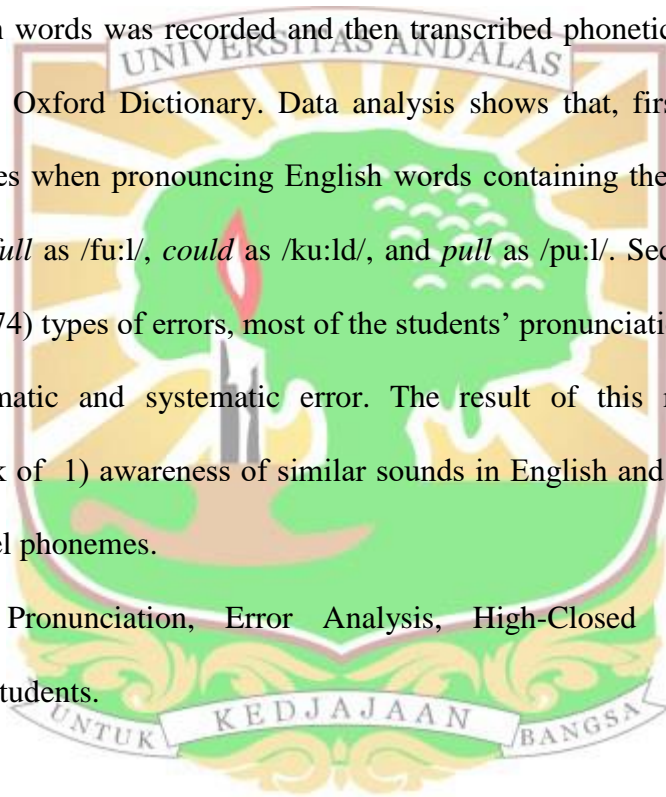
**ENGLISH STUDY PROGRAM
FACULTY OF HUMANITIES
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2023

ABSTRACT

This research deals with errors made by the 2021 English Department students, Faculty of Humanities, Universitas Andalas, Padang, in pronouncing English high closed-vowels: [i:], [ɪ], [u:], and [ʊ], which occur in English words. The participants of this research were 20 students who were asked to pronounce 20 selected English words containing a minimal pair sound. The pronunciation of those English words was recorded and then transcribed phonetically by referring to the online Oxford Dictionary. Data analysis shows that, first, most students make mistakes when pronouncing English words containing the /ʊ/ sound. They pronounced *full* as /fu:l/, *could* as /ku:ld/, and *pull* as /pu:l/. Second, referring to Corder's (1974) types of errors, most of the students' pronunciation errors belongs to pre-systematic and systematic error. The result of this research implied students' lack of 1) awareness of similar sounds in English and 2) knowledge of English vowel phonemes.

Keywords: Pronunciation, Error Analysis, High-Closed Vowel, English Department students.



ABSTRAK

Penelitian ini berkaitan dengan kesalahan yang dilakukan oleh 20 mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Padang angkatan 2021 dalam melafalkan vokal tertutup tinggi bahasa Inggris: [i:], [ɪ], [u:], dan [ʊ], yang muncul dalam kata-kata bahasa Inggris. Partisipan penelitian ini adalah 20 siswa yang diminta mengucapkan 20 kata bahasa Inggris pilihan yang mengandung minimal sepasang bunyi. Pengucapan kata-kata bahasa Inggris tersebut direkam dan kemudian ditranskripsikan secara fonetis dengan mengacu pada Kamus Oxford Online. Hasil analisis data menunjukkan bahwa; pertama, sebagian besar siswa melakukan kesalahan dalam melafalkan kata-kata yang mengandung bunyi /ʊ/, seperti melafalkan full menjadi /fu:l/, could menjadi /ku:ld/, dan pull menjadi /pu:l/. Kedua, jenis kesalahan pelafalan yang paling dominan berdasarkan jenis kesalahan menurut Corder (1974) adalah pra-sistematis dan sistematis. Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa; 1) kurangnya kesadaran mahasiswa akan adanya pasangan minimal dalam kata bahasa Inggris, dan 2) kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang fonem vokal.

Kata Kunci: Pelafalan, Analisis Kesalahan, Vokal Tertutup Tinggi, Mahasiswa Sastra Inggris